

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebuah aktifitas yang memiliki maksud atau tujuan tertentu yang diarahkan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki manusia baik sebagai manusia ataupun sebagai masyarakat dengan sepenuhnya (Nurkholis, 2013: 25). Pendidikan sebagai proses untuk mengubah sikap, tingkah laku manusia dalam usaha mendewasakan seseorang melalui upaya pelatihan juga pembelajaran untuk memacu peserta didik menjadi aktif menumbuhkan kemampuan pada diri agar nantinya mempunyai akhlak luhur, memiliki kekuatan spiritual keagamaan, dapat mengontrol diri, cerdas.

Setiap guru diwajibkan mempunyai kemampuan berupa kepribadian, memberikan ilmu bermanfaat, pendidik profesional, serta peduli pada lingkungan. Guru adalah orang yang memegang peran penting dalam merancang strategi pembelajaran yang akan dilakukan. Keberhasilan proses pembelajaran sangat tergantung pada penampilan guru dalam mengajar dan kegiatan mengajar dapat dilakukan dengan baik dan benar oleh seseorang yang telah melewati pendidikan tertentu yang memang dirancang untuk mempersiapkan sebagai seorang guru (Zamroni, 2001:16).

Guru juga diharuskan menguasai konsep dalam kurikulum yang sedang berlaku. Kurikulum berisikan sejumlah data atau informasi digunakan sebagai petunjuk pembelajaran dalam bentuk buku teks yang berisikan

sejumlah materi yang diperlukan dalam sebuah rencana pembelajaran. Setiap guru dipersyaratkan memiliki kompetensi tertentu agar yang bersangkutan dapat melaksanakan tugas-tugasnya (Ramaliya, 2018: 78).

Dalam kurikulum yang berlaku di Indonesia, terdapat komponen-komponen penting untuk dilaksanakan dalam pembelajaran yaitu komponen tujuan, komponen isi/materi, komponen media, komponen strategi, dan komponen proses belajar mengajar. Istilah pembelajaran secara garis besar dapat didefinisikan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa, sehingga tingkah laku peserta didik berubah ke arah yang lebih baik (Darsono, 2000: 24). Hal ini berarti bahwa pembelajaran merupakan proses transaksional (saling memberikan timbal balik) di antara komponen-komponen sistem pembelajaran, yakni pendidik, peserta didik, bahan ajar, media, alat, prosedur dan proses belajar guna mencapai suatu perubahan yang komprehensif pada diri peserta didik.

Penerapan pembelajaran harus dirancang kreatif dan menarik. Menurut Suparlan (2006: 23) kompetensi minimal yang harus dimiliki guru meliputi menguasai materi, metode dan sistem penilaian, namun jika tidak dilandasi penguasaan kepribadian keguruan dan keterampilan lainnya, guru tidak akan dapat melaksanakan tugasnya secara profesional. Tidak dapat dipungkiri bahwa peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam pemerolehan materi sehingga dengan demikian peserta didik yang tingkat pemahaman kurang tidak merasa didiskriminasi dalam proses pembelajaran di kelas. Sebelum pendidik terjun melaksanakan proses pembelajaran di kelas, kelengkapan harus terpenuhi dalam perencanaan

pembelajaran berupa instrumen pembelajaran meliputi: Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), Indikator pencapaian, pemahaman materi dan evaluasi pembelajaran.

Dalam hal menulis, siswa dapat menyampaikan ide juga gagasan melalui tulisan dengan media pembelajaran seperti buku tulis, laptop, dan lain sebagainya sehingga kegiatan tersebut merupakan salah satu kegiatan dari menulis paragraf deskripsi. Paragraf deskripsi adalah bentuk tulisan yang bertujuan memperluas pengetahuan dan pengalaman pembaca dengan jalan melukiskan hakikat objek yang sebenarnya. Dalam tulisan deskripsi, penulis tidak boleh mencampuradukkan keadaan yang sebenarnya dengan interpretasinya sendiri (Finoza, 2006:60).

Kegiatan menulis paragraf deskripsi yang diajarkan pada siswa kelas IV SDN 5 Wagirkidul Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo cukup menyulitkan dikarenakan beberapa dari mereka kurang penguasaan kaidah kebahasaan yang luas, dan juga kurang begitu menguasai bagaimana mengolah bahasa itu supaya runtut, baik dan benar. Hal tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi guru dalam melaksanakan poses pengajaran di kelas. Dalam hal ini peneliti mulai melaksanakan model pembelajaran baru untuk menerapkan model pembelajaran yang menarik untuk menumbuhkan kreativitas, kekompakan, keaktifan,serta meningkatkan prestasi peserta didik.

Berdasarkan penjelasan di atas penggunaan Metode CIRC dengan media visual berupa tayangan gambar untuk kegiatan pembelajaran diharapkan akan menumbuhkan kekompakan, pemahaman materi,

meningkatkan prestasi siswa, keaktifan, serta kreativitas. Metode CIRC merupakan program inovatif untuk mengasah keterampilan membaca juga menulis pada peserta didik dalam pelaksanaannya peserta didik bekerja sama dalam kelompok belajar kooperatif yang beranggotakan 4 orang sampai 5 orang yang memiliki tugas masing-masing dalam kelompoknya memahami isi dari bacaan, saling membacakan soal dan bacaan cerita, merangkum dengan menggunakan bahasanya sendiri, menyimpulkan, dan menulis tanggapan terhadap isi bacaan (Suyatno, 2009: 68).

Pada proses pembelajaran, media pembelajaran dapat diartikan sebagai sesuatu yang digunakan sebagai perantara komunikasi dalam kegiatan pembelajaran (Miftah, 2013: 98). Media pengajaran sebagai sesuatu yang dapat digunakan untuk memancing perhatian, kemauan peserta didik, pikiran, serta digunakan untuk memicu keinginan perhatian anak didik agar proses pembelajaran bisa berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Dengan adanya media visual di siswa kelas IV SDN 5 Wagirkidul Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo menggunakan PPT (*Power Point*) berupa gambar yang dibuat semenarik mungkin. Siswa akan fokus menyimak dan mendengarkan dengan konsentrasi penuh jalannya pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran siswa akan sangat mudah untuk memahami apa yang diajarkan karena memuat pengalaman kehidupan sehari-hari sehingga mendorong adanya pemahaman yang tinggi terhadap siswa.

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode CIRC dan media visual dalam pelajaran menulis paragraf deskripsi dapat membangkitkan pemahaman materi, semangat belajar, menumbuhkan keaktifan, kekompakan

dalam memecahkan suatu permasalahan serta meningkatkan prestasi. Maka dari itu peneliti mengambil judul penelitian Penerapan Metode *Cooperative Integrated and Composition (CIRC)* Dengan Media Visual Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Deskripsi Pada Siswa Kelas IV SDN 5 Wagirkidul Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo.

B. Rumusan Masalah

Berasarkan latar belakang masalah di atas, dapat disimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menulis paragraf deskripsi menggunakan metode *Cooperative Integrated And Composition (CIRC)* dengan media visual pada siswa kelas IV SDN 5 Wagirkidul Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo?
2. Bagaimanakah penilaian pembelajaran menulis paragraf deskripsi menggunakan metode *Cooperative Integrated And Composition (CIRC)* dengan media visual pada siswa kelas IV SDN 5 Wagirkidul Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo?
3. Bagaimanakah kendala-kendala pembelajaran menulis paragraf deskripsi menggunakan metode *Cooperative Integrated And Composition (CIRC)* dengan media visual pada siswa kelas IV SDN 5 Wagirkidul Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan dan menjelaskan pelaksanaan pembelajaran menulis paragraf deskripsi menggunakan metode *Cooperative Integrated And*

Composition (CIRC) dengan media visual pada siswa kelas IV SDN 5 Wagirkidul Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo.

2. Mendeskripsikan penilaian pembelajaran menulis paragraf deskripsi menggunakan metode *Cooperative Integrated And Composition (CIRC)* dengan media visual pada siswa kelas IV SDN 5 Wagirkidul Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo.
3. Mendeskripsikan dan menjelaskan pembelajaran menulis paragraf deskripsi menggunakan metode *Cooperative Integrated And Composition (CIRC)* dengan media visual pada siswa kelas IV SDN 5 Wagirkidul Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun secara praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, dapat menambah pengetahuan tentang pembelajaran menulis paragraf deskripsi menggunakan metode *Cooperative Integrated And Composition (CIRC)* dengan media visual pada siswa kelas IV SDN 5 Wagirkidul Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo sebagai upaya peningkatan mutu pembelajaran keterampilan menulis yang baik dan benar.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Siswa

Diharapkan siswa dapat lebih semangat belajar, menumbuhkan keaktifan dalam proses pembelajaran di kelas,

kompak bekerja sama secara kelompok dengan baik, kreatif dalam hal ini siswa dituntut untuk berlatih merangkai kosakata sehingga menjadi kalimat yang baik, runtut dan benar tentunya kreatifitas dan pengetahuan akan kaidah kebahasaan sangat di butuhkan dalam proses pembelajaran ini, di harapkan siswa dapat memahami materi dan meningkatkan prestasi siswa dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia.

b) Bagi Guru

Penelitian ini dapat menambah model pembelajaran sehingga suasana di dalam kelas tidak monoton dan menjadi lebih menyenangkan sehingga tercapainya tujuan pendidikan

c) Bagi Peneliti

Dapat digunakan untuk meningkatkan wawasan peneliti dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, khususnya dalam penerapan Metode CIRC yang didukung dengan media pembelajaran yang menarik seperti media visual.

E. Definisi Istilah

1. Menulis bisa diartikan sebagai suatu keterampilan berbahasa dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Menulis yaitu suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Kegiatan menulis ini, penulis harus terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata. Keterampilan menulis tidak datang secara otomatis, namun harus melalui latihan serta praktik yang banyak dan teratur.

2. *Cooperative Integrated And Composition (CIRC)* bisa diartikan sebagai gabungan kegiatan membaca serta menulis menggunakan pembelajaran baru dalam pemahaman bacaan dengan menulis. Keberhasilan metode CIRC sangat bergantung pada proses pembelajaran yang dilaksanakan.
3. Media visual yaitu Media visual yaitu media yang berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber kepada penerima pesan. Saluran yang dipakai meyangkut indera penglihatan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi visual. Simbol-simbol tersebut perlu dipahami artinya agar proses penyampaian pesan dapat berhasil dan efisien